

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas yang menguji sebab akibat antar variabel. Penelitian ini mengambil judul: Efek Mediasi Kualitas Laba Pada Pengaruh *Good Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Di Indonesia.

Sebuah perusahaan selalu memiliki intensi yang jelas, baik jangka pendek ataupun panjang. Tujuan jangka panjang perusahaan yakni menguntungkan pemilik atau pemegang saham dengan mengoptimalkan nilai perusahaan setinggi-tingginya. Nilai perusahaan yang saat ini menjadi sorotan adalah nilai perusahaan pada perusahaan BUMN. Kinerja saham perusahaan BUMN pada periode 30 Desember 2020 hingga 31 Januari 2022 hanya lima perusahaan yang mencatatkan kinerja positif, sedangkan 26 perusahaan BUMN tercatat pertumbuhan sahamnya negatif. Salah satu elemen kunci dalam penerapan GCG yang efektif adalah keberadaan komite audit yang memiliki keahlian dan Satu diantara faktor penting yang mampu memengaruhi nilai perusahaan yakni karakteristik Chief Executive Officer (CEO). Fenomena yang terkait dengan kualitas laba pada perusahaan BUMN diantaranya adanya kasus manipulasi laporan keuangan yang dilaksanakan oleh satu perusahaan BUMN yakni PT Garuda Indonesia pada tahun 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis 1) pengaruh positif komite audit terhadap kualitas laba, 2) pengaruh positif karakteristik CEO terhadap kualitas laba, 3) pengaruh positif komite audit terhadap nilai Perusahaan, 4) pengaruh positif karakteristik CEO terhadap nilai Perusahaan, 5) pengaruh positif kualitas laba terhadap nilai Perusahaan, 6) pengaruh kualitas laba dalam memediasi pengaruh komite audit terhadap nilai Perusahaan, 7) pengaruh kualitas laba dalam memediasi pengaruh karakteristik CEO terhadap nilai Perusahaan.

Populasi yang digunakan meliputi seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan 2022. Perolehan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, penggunaan teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria diketahui terdapat 19 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga terdapat 72 data penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Uji F, Koefisien Determinasi dan Uji Sobel. Pengukuran variabel nilai perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value*, Variabel kualitas laba menggunakan rasio DACC, Variabel komite audit menggunakan rasio jumlah rapat selama satu tahun dan Variabel karakteristik CEO menggunakan rasio lama pengalaman kerja CEO.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, karakteristik CEO tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karakteristik CEO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kualitas laba tidak

mampu memediasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan dan kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh karakteristik CEO terhadap nilai Perusahaan.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu menunjukkan komite audit hanya memenuhi aturan saja, namun penyelenggaraan rapat komite audit tidak berjalan efektif sehingga tidak mempengaruhi kualitas laba yang diperoleh perusahaan. Keberadaan komite audit sangat penting karena mempengaruhi kualitas laba perusahaan yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan. Bagi perusahaan BUMN untuk lebih meningkatkan peran dan fungsi mekanisme *corporate governance* antara terutama komite audit dan karakteristik CEO sehingga memperoleh laporan keuangan yang berkualitas dan dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham. Bagi investor, hasil ini dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan BUMN bahwa nilai perusahaan yang diukur dari PBV dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Keterbatasan Penelitian ini adalah Komite audit selaku pihak yang berkaitan dengan *good corporate governance*, pengukurannya dengan frekuensi rapat yang dijalankan komite audit. Penerapan proksi pada penelitian ini mengungkapkan hasil yang tidak signifikan meskipun beberapa penelitian terdahulu menyatakan hasil yang berpengaruh sehingga hipotesis awal menunjukkan hasil yang berpengaruh. Karakteristik CEO dalam penelitian ini diukur dengan pengalaman kerja seorang CEO, untuk penelitian mendatang sebaiknya menggunakan proksi lain misalnya latar belakang pendidikan, karena sesuai dengan teori *upper echelon*, keputusan yang dibuat oleh seorang CEO sebagian dipengaruhi oleh pendidikan yang dimilikinya.

Kata kunci : Komite Audit, Karakteristik CEO, Kualitas Laba, Nilai Perusahaan.

SUMMARY

This research is a type of causality research that tests cause and effect between variables. This research is entitled: The mediating effect of earnings quality on the influence of good corporate governance on the value of BUMN in Indonesia.

A company always has clear intentions, both short and long term. The company's long-term goal is to benefit the owners or shareholders by optimizing the company's value as high as possible. The company value that is currently in the spotlight is the company value of BUMN. In the period 30 December 2020 to 31 January 2022, only five companies recorded positive performance, while 26 state-owned companies recorded negative share growth. One of the key elements in implementing effective GCG is the existence of an audit committee that has expertise and one of the important factors that can influence company value is the characteristics of the Chief Executive Officer (CEO). Phenomena related to the quality of profits in BUMN include cases of manipulation of financial reports carried out by BUMN, namely PT Garuda Indonesia, in 2019.

The purpose of this research is to analyze 1) the positive influence of the audit committee on earnings quality, 2) the positive influence of CEO characteristics on earnings quality, 3) the positive influence of the audit committee on firm value, 4) the positive influence of CEO characteristics on firm value, 5) the positive influence earnings quality on firm value, 6) the influence of earnings quality in mediating the influence of the audit committee on firm value, 7) the influence of earnings quality in mediating the influence of CEO characteristics on firm value.

The population used includes all BUMN registered on the BEI from 2019 to 2022. The sample was obtained using a purposive sampling technique, it is hoped that using this technique can obtain samples in accordance with the specified criteria. Based on the criteria, it is known that there are 19 companies that meet the criteria, so there are 72 research data. Data analysis in this research includes descriptive statistical analysis, Classical Assumption Test, Hypothesis Test, F Test, Determination Coefficient and Sobel Test. The measurement of the company value variable uses the Price Book Value ratio, the earnings quality variable uses the DACC ratio, the audit committee variable uses the ratio of the number of meetings in one year and the CEO characteristics variable uses the CEO's length of work experience ratio.

The results of this study show that the audit committee has no effect on earnings quality, CEO characteristics have no effect on earnings quality, the audit committee has a positive effect on firm value, CEO characteristics have a positive effect on firm value, earnings quality has no effect on firm value, earnings quality is not able to mediate The influence of the audit committee on firm value and earnings quality is unable to mediate the influence of CEO characteristics on firm value.

The implication of the conclusion above is that it shows that the audit committee only complies with the rules, but the holding of audit committee meetings is not effective so it does not affect the quality of profits obtained by the company. The existence of an audit committee is very important because it influences the quality of company profits, which is one of the important pieces of information available to the public and can be used by investors in assessing the company. For BUMN to further improve the role and function of corporate governance mechanisms, especially the audit committee and the characteristics of the CEO, so that they can obtain quality financial reports and increase the value of the company on the stock market. For investors, these results can be a consideration when investing in BUMN. The company value as measured by PBV can be a consideration in making investment decisions.

The limitation of this research is that the audit committee, as the party related to good corporate governance, is measured by the frequency of meetings held by the audit committee. The application of proxies in this research revealed insignificant results even though several previous studies stated influential results so that the initial hypothesis showed influential results. CEO characteristics in this study are measured by a CEO's work experience. For future research, it would be better to use other proxies, for example educational background, because in accordance with upper echelon theory, decisions made by a CEO are partly influenced by the education they have.

Keywords: Audit Committee, CEO Characteristics, Earnings Quality, Firm Value.

